Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8
Plagiarism Check 02/234/67/78

NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DALAM MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA YANG BERINTEGRITAS

Adham Murdaly Basyir Djahaurie, Dimas Rizky Syaputra

Fakultas teknik mesin,fakultas keguruan dan ilmu pengetahuan, Universitas Bandar Lampung

Jl. Z.A Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung

Email : adhammurdaly08@gmail.com, Dimas44rizky@gmail.com

Abstrak

Korupsi merupakan salah satu permasalahan yang berdampak negatif terhadap berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai anti korupsi perlu dilakukan sejak dini, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan mahasiswa sebagai upaya membangun karakter yang berintegritas. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah, buku, dan regulasi yang berkaitan dengan pendidikan anti korupsi. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai anti korupsi seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kemandirian, kepedulian, keberanian, kesederhanaan, dan keadilan dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Implementasi nilai-nilai tersebut tercermin dalam perilaku seperti menghindari plagiarisme, menaati peraturan kampus, mengelola tugas secara mandiri, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Dengan penerapan yang konsisten, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam menciptakan budaya anti korupsi di masyarakat.

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Kata Kunci: anti korupsi, mahasiswa, pendidikan karakter, integritas, nilai-nilai anti korupsi	

Pendahuluan

Korupsi merupakan salah satu permasalahan yang hingga saat ini masih menjadi tantangan serius bagi bangsa Indonesia. Tindak pidana korupsi tidak hanya menyebabkan kerugian negara secara finansial, tetapi juga berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan publik, melemahnya penegakan hukum, serta berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Oleh karena itu, upaya pemberantasan korupsi tidak cukup dilakukan melalui pendekatan hukum semata, melainkan perlu didukung dengan langkah preventif melalui pendidikan yang menanamkan nilai-nilai integritas dan karakter sejak dini (Hasan et al., 2024).

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter dan berintegritas. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan akademik maupun masyarakat. Peran tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar, berorganisasi, maupun berinteraksi secara sosial. Pendidikan anti korupsi menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan kepedulian sebagai dasar pembentukan karakter mahasiswa yang berkualitas (Kamalsyah & Hasan, 2025).

Nilai-nilai anti korupsi merupakan sekumpulan prinsip yang bertujuan membentuk perilaku individu agar terhindar dari tindakan koruptif. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kemandirian, keberanian, kepedulian, kesederhanaan, dan keadilan. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mahasiswa dapat diwujudkan melalui sikap jujur dalam mengerjakan tugas dan ujian, disiplin dalam menjalankan kewajiban akademik, bertanggung jawab terhadap amanah organisasi, serta berani menolak berbagai bentuk penyimpangan yang bertentangan dengan etika dan aturan yang berlaku (Hasan et al., 2024).

Implementasi nilai-nilai anti korupsi di lingkungan perguruan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mencegah munculnya perilaku koruptif, tetapi juga untuk

[1]Hasan, Z., Qunaifi, A., Andika, A. P., Pratama, D. D., & Mindari, S. (2024). *Urgensi Pendidikan Anti Korupsi dalam Membangun Karakter Anak Bangsa*. JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology, 1(2), 308–315..

*Hasan, Z., Qunaifi, A., Andika, A. P., Pratama, D. D., & Mindari, S. (2024). *Urgensi Pendidikan Anti Korupsi dalam Membangun Karakter Anak Bangsa*. JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology, 1(2), 308–315

*Kamalsyah, A., & Hasan, Z. (2025). *Peran Pendidikan Anti Korupsi dalam Membentuk Generasi Berintegritas di Indonesia*. Journal of Social and Communication (JSC) Terekam Jejak.

membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas. Integritas menjadi salah satu kualitas penting yang harus dimiliki mahasiswa karena mencerminkan keselarasan antara nilai, perkataan, dan tindakan. Mahasiswa yang berintegritas akan lebih mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menjunjung tinggi etika, serta menjadi teladan

Permasalahan

Pendidikan anti korupsi telah menjadi salah satu upaya preventif dalam membangun karakter generasi muda yang berintegritas. Namun, implementasi nilai-nilai anti korupsi di kalangan mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan. Masih ditemukannyaperilaku yang bertentangan dengan nilai integritas, seperti plagiarisme, ketidakjujuran akademik, rendahnya rasa tanggung jawab, serta kurangnya kesadaran terhadap pentingnya etika dalam kehidupan kampus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai nilai-nilai anti korupsi belum sepenuhnya diwujudkan dalam perilaku sehari-hari mahasiswa.

Selain itu, perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi memberikan peluang terjadinya berbagai bentuk pelanggaran integritas akademik. Jika tidak diimbangi dengan penanaman karakter yang kuat, kondisi ini dapat menghambat terbentuknya mahasiswa yang jujur, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai anti korupsi. Pendidikan anti korupsi tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai bahaya korupsi, tetapi juga menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian sosial sebagai landasan pembentukan karakter yang berintegritas.

Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya internalisasi nilai integritas dalam lingkungan pendidikan tinggi. Pembentukan karakter anti korupsi sering kali masih berfokus pada aspek pengetahuan, sementara aspek pembiasaan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan implementasi nilai-nilai anti korupsi yang lebih efektif agar mahasiswa mampu menjadi generasi yang berintegritas serta berperan sebagai agen perubahan dalam mewujudkan budaya anti korupsi di masyarakat.

---

*Zainudin Hasan, Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). *Strategi dan Tantangan Pendidikan dalam Membangun Integritas Anti Korupsi dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa*. Perkara: Jurnal Ilmu Hukum dan Politik, 2(2), 241–255.
*Saputri, W., & Zainudin Hasan. (2024). *Upaya Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini di Lembaga Pendidikan*. Innovative: Journal of Social Science Research, 4(6), 5475–5484.
*Bangun, P. A., Pratama, A. S., & Irfandi. (2026). *Internalisasi Nilai Integritas Melalui Pendidikan Anti Korupsi yang Berkearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Generasi Muda*. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa.

Pembahasan

1. Pengertian Nilai-Nilai Anti Korupsi

Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kemandirian, keberanian, kepedulian, kesederhanaan, dan keadilan yang harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa sebagai upaya membangun karakter yang berintegritas.

Nilai-nilai anti korupsi merupakan seperangkat prinsip yang menjadi pedoman perilaku individu dalam mencegah dan menolak segala bentuk tindakan koruptif. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kemandirian, keberanian, kepedulian, kesederhanaan, dan keadilan. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan pembentukan karakter yang mampu membentengi mahasiswa dari berbagai perilaku menyimpang. Penanaman nilai anti korupsi sejak masa perkuliahan menjadi penting karena mahasiswa merupakan calon pemimpin yang akan berperan dalam pembangunan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan nilai-nilai anti korupsi harus menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa.[1,2]

2. Urgensi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi

Pendidikan anti korupsi tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan mengenai korupsi, tetapi juga bertujuan membentuk sikap, moral, dan karakter peserta didik agar memiliki kesadaran untuk menolak segala bentuk perilaku koruptif. Selain itu, pendidikan anti korupsi berperan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan karena korupsi dapat menghambat pembangunan ekonomi, sosial, dan hukum.

Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu upaya preventif dalam memberantas korupsi melalui jalur pendidikan. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang berintegritas. Pendidikan anti korupsi membantu mahasiswa memahami dampak negatif korupsi terhadap pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan menanamkan nilai moral dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

---

[1] Hasan, Z., Qunaifi, A., Andika, A. P., Pratama, D. D., & Mindari, S. (2024). *Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Membangun Karakter Anak Bangsa*.
[2] Saputri, W., & Hasan, Z. (2024). *Upaya Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini di Lembaga Pendidikan*.
[3] Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). *Strategi dan Tantangan Pendidikan dalam Membangun Integritas Anti Korupsi dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa*.

demikian, pendidikan anti korupsi menjadi sarana strategis dalam membentuk budaya integritas di lingkungan kampus.[1,3]

3. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan (agent of change) dalam kehidupan masyarakat. Sebagai kelompok intelektual, mahasiswa diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menyebarluaskan nilai-nilai anti korupsi. Peran tersebut dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam organisasi, kegiatan sosial, maupun pengawasan terhadap kebijakan publik. Mahasiswa yang memiliki integritas akan lebih mampu memberikan contoh positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, pembentukan karakter anti korupsi pada mahasiswa menjadi langkah penting dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap masa depan bangsa.[4]

4. Kejujuran sebagai Fondasi Integritas

Kejujuran merupakan nilai utama dalam pendidikan anti korupsi. Dalam lingkungan akademik, kejujuran dapat diwujudkan melalui perilaku tidak mencontek, tidak melakukan plagiarisme, serta menyusun tugas berdasarkan kemampuan sendiri. Kejujuran juga mencerminkan keselarasan antara perkataan dan tindakan sehingga membangun kepercayaan dari lingkungan sekitar. Mahasiswa yang menjunjung tinggi kejujuran akan lebih mampu mempertahankan integritasnya dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, pembiasaan perilaku jujur harus dilakukan secara konsisten selama proses pendidikan berlangsung.[2,5]

5. Tanggung Jawab dalam Kehidupan Akademik

Tanggung jawab merupakan sikap yang menunjukkan kesadaran seseorang terhadap kewajiban yang harus dilaksanakan. Dalam kehidupan mahasiswa, tanggung jawab dapat diwujudkan melalui penyelesaian tugas tepat waktu, kehadiran dalam perkuliahan, dan kesungguhan dalam menjalankan amanah organisasi. Sikap tanggung jawab juga mencerminkan komitmen terhadap aturan yang berlaku. Mahasiswa yang bertanggung jawab akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun kehidupan sosial. Dengan demikian, tanggung jawab menjadi salah satu nilai penting dalam membangun karakter berintegritas.[5,6]

6. Disiplin sebagai Bentuk Pencegahan Korupsi

---

[2] Saputri, W., & Hasan, Z. (2024). *Upaya Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini di Lembaga Pendidikan*.
[3] Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). *Strategi dan Tantangan Pendidikan dalam Membangun Integritas Anti Korupsi dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa*
[4] *Widodo, J. (2018). Pendidikan Anti Korupsi dan Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan*.
[5] Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*.
[6] Murdiono, M. (2017). *Pendidikan Karakter dan Internalisasi Nilai Anti Korupsi*.

Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam kehidupan kampus, disiplin dapat diwujudkan melalui ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban akademik. Sikap disiplin membantu mahasiswa membentuk kebiasaan positif yang dapat mencegah munculnya perilaku menyimpang. Selain itu, disiplin juga berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas diri mahasiswa. Oleh karena itu, disiplin menjadi salah satu nilai anti korupsi yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[3,6]

7. Kerja Keras sebagai Upaya Meraih Prestasi

Kerja keras merupakan nilai yang mengajarkan mahasiswa untuk memperoleh keberhasilan melalui usaha yang jujur dan berkelanjutan. Mahasiswa yang terbiasa bekerja keras tidak akan mudah tergoda untuk menggunakan cara-cara instan yang bertentangan dengan aturan. Kerja keras juga melatih ketekunan, kesabaran, dan kemampuan menghadapi berbagai tantangan. Melalui sikap kerja keras, mahasiswa akan memahami bahwa setiap keberhasilan membutuhkan proses yang tidak singkat. Oleh karena itu, kerja keras menjadi salah satu karakter penting dalam membangun integritas.[2,7]

8. Kemandirian dalam Pengambilan Keputusan

Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Dalam lingkungan akademik, kemandirian dapat diwujudkan melalui kemampuan belajar dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain. Mahasiswa yang mandiri cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu berpikir kritis. Selain itu, kemandirian juga mengurangi potensi terjadinya perilaku tidak jujur dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, nilai kemandirian perlu terus dikembangkan selama masa perkuliahan.[8]

9. Kepedulian Sosial terhadap Lingkungan Sekitar

Kepedulian sosial merupakan sikap yang menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan dan kondisi orang lain. Mahasiswa yang memiliki kepedulian sosial akan lebih memahami dampak negatif korupsi terhadap masyarakat. Kepedulian tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan sosial, pengabdian masyarakat, maupun

---

[2] Saputri, W., & Hasan, Z. (2024). *Upaya Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini di Lembaga Pendidikan*.
[7] Suyanto. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Membangun Integritas Generasi Muda*.

[8] Kurniati, D. (2026). *Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Strategi Internalisasi Karakter Mahasiswa.* [9] Bangun, P. A., Pratama, A. S., & Irfandi. (2026). *Internalisasi Nilai Integritas Melalui Pendidikan Anti Korupsi yang Berkearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Generasi Muda*.

partisipasi dalam program kemanusiaan. Dengan memiliki kepedulian yang tinggi, mahasiswa akan terdorong untuk menjaga kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi. Sikap ini menjadi salah satu bentuk nyata implementasi nilai anti korupsi.[9]

10. Keberanian Menolak Perilaku Koruptif

Keberanian merupakan kemampuan untuk mempertahankan kebenaran meskipun menghadapi tekanan atau risiko tertentu. Dalam kehidupan kampus, keberanian dapat diwujudkan melalui sikap menolak mencontek, melaporkan kecurangan akademik, dan mengingatkan teman yang melakukan pelanggaran. Mahasiswa yang berani

mempertahankan prinsip moral akan lebih mampu menjaga integritas dirinya. Selain itu, keberanian juga menjadi modal penting dalam menciptakan budaya kampus yang jujur dan transparan. Oleh karena itu, nilai keberanian harus terus ditanamkan dalam diri mahasiswa.[10]

11. Kesederhanaan sebagai Pengendalian Diri

Kesederhanaan mengajarkan mahasiswa untuk hidup sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan dalam memenuhi keinginan. Sikap sederhana membantu seseorang mengendalikan nafsu serta menghindari perilaku konsumtif yang dapat mendorong tindakan tidak etis. Mahasiswa yang hidup sederhana cenderung lebih fokus pada pengembangan diri dan pencapaian prestasi akademik. Kesederhanaan juga menjadi salah satu bentuk pengendalian diri yang penting dalam pencegahan korupsi. Oleh karena itu, nilai ini perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.[5]

12. Keadilan dalam Kehidupan Kampus

Keadilan merupakan sikap yang menempatkan setiap orang pada posisi yang sama sesuai hak dan kewajibannya. Dalam lingkungan kampus, keadilan dapat diwujudkan melalui perlakuan yang setara terhadap seluruh mahasiswa tanpa membedakan latar belakang tertentu. Mahasiswa yang memiliki sikap adil akan lebih menghargai hak orang lain dan menghindari tindakan yang merugikan pihak lain. Nilai keadilan juga berperan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Oleh karena itu, keadilan menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter anti korupsi.[11]

13. Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Kearifan Lokal

Pendidikan anti korupsi tidak hanya dapat dilakukan melalui penyampaian teori di dalam kelas, tetapi juga melalui pendekatan berbasis kearifan lokal yang dekat

dengan kehidupan mahasiswa. Pendekatan ini bertujuan mengintegrasikan nilai budaya, norma sosial, dan karakter bangsa ke dalam proses pembelajaran anti korupsi. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat digunakan untuk memperkuat budaya integritas dan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap bahaya korupsi. Implementasi nilai anti korupsi dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti integrasi dalam kurikulum, kegiatan organisasi kemahasiswaan, seminar, pelatihan, dan keteladanan dosen. Lingkungan kampus yang mendukung budaya integritas akan

membantu mahasiswa memahami dan menerapkan nilai anti korupsi secara lebih efektif. Selain itu, pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi faktor penting dalam proses internalisasi nilai tersebut. Strategi yang dilakukan secara berkelanjutan akan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Dengan demikian, seluruh civitas akademika perlu berperan aktif dalam mendukung implementasi nilai anti korupsi.[3,8]

14. Dampak Implementasi Nilai Anti Korupsi terhadap Karakter Mahasiswa

Di era Revolusi Industri 4.0, pencegahan tindak pidana korupsi tidak lagi hanya dilakukan melalui pendekatan konvensional, tetapi juga melalui pemanfaatan teknologi digital yang dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan. Mahasiswa perlu memahami bahwa teknologi dapat digunakan sebagai sarana pencegahan dan pelaporan praktik korupsi sehingga mampu membentuk generasi yang adaptif dan berintegritas.

Implementasi nilai-nilai anti korupsi memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa yang berintegritas. Mahasiswa akan lebih mampu bersikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap kepentingan bersama. Selain itu, penerapan nilai anti korupsi juga membantu menciptakan budaya akademik yang sehat,

transparan, dan akuntabel. Karakter yang terbentuk melalui pendidikan anti korupsi akan menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, implementasi nilai anti korupsi

---

[3] Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). *Strategi dan Tantangan Pendidikan dalam Membangun Integritas Anti Korupsi dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa*.

[5] Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*.

[8] Kurniati, D. (2026). Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Strategi Internalisasi Karakter Mahasiswa
[10] Ningsi, A., dkk. (2024). *Peran Pendidikan Anti-Korupsi dalam Membangun Karakter Mahasiswa*

[11] Wea, Y. A., & Mode, M. R. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Anti Koruptif dalam Mewujudkan Mahasiswa yang Berkarakter Anti Korupsi.

merupakan investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bebas dari praktik korupsi.[10,11]

Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan mahasiswa merupakan langkah penting dalam membangun karakter yang berintegritas. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kemandirian, kepedulian, keberanian, kesederhanaan, dan keadilan harus diterapkan secara konsisten dalam aktivitas akademik maupun nonakademik. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui pendidikan anti korupsi, pembiasaan perilaku positif, serta penciptaan budaya kampus yang menjunjung tinggi integritas. Melalui proses tersebut,

mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai bahaya korupsi, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan anti korupsi menjadi sarana yang efektif untuk membentuk generasi muda yang berkarakter, bertanggung jawab, dan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip integritas.

Selain itu, keberhasilan implementasi nilai-nilai anti korupsi tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memerlukan dukungan dari seluruh lingkungan akademik. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki tanggung jawab untuk menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai anti korupsi di lingkungan kampus maupun masyarakat. Penerapan nilai-nilai tersebut secara berkelanjutan akan membentuk budaya yang menolak segala bentuk kecurangan dan penyimpangan. Karakter yang terbentuk melalui pendidikan anti korupsi diharapkan mampu menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan profesional dan sosial di masa depan. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai anti korupsi perlu terus diperkuat sebagai upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang berintegritas, beretika, dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang bebas dari korupsi.

Lebih lanjut, implementasi nilai-nilai anti korupsi pada mahasiswa tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga bagi lingkungan kampus dan masyarakat secara luas. Mahasiswa yang memiliki karakter berintegritas akan lebih

---

[10] Ningsi, A., dkk. (2024). *Peran Pendidikan Anti-Korupsi dalam Membangun Karakter Mahasiswa*

[11] Wea, Y. A., & Mode, M. R. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Anti Koruptif dalam Mewujudkan Mahasiswa yang Berkarakter Anti Korupsi.

mampu mengambil keputusan berdasarkan nilai moral, menjunjung tinggi keadilan, serta mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi. Hal tersebut menjadi modal penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dengan terbentuknya generasi muda yang berintegritas, diharapkan upaya pencegahan korupsi dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku yang berlandaskan pada nilai-nilai anti korupsi dalam setiap aspek kehidupan.

Saran

Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi perlu memperkuat implementasi pendidikan anti korupsi melalui integrasi nilai-nilai anti korupsi dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, serta budaya akademik. Selain itu, dosen dan seluruh civitas akademika diharapkan dapat menjadi teladan dalam menerapkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan integritas sehingga mahasiswa memperoleh contoh nyata dalam kehidupan kampus.

Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai anti korupsi secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan akademik maupun organisasi. Sikap jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan kepedulian sosial perlu dibiasakan sejak masa perkuliahan agar terbentuk karakter yang berintegritas dan mampu menjadi agen perubahan dalam menciptakan budaya anti korupsi di masyarakat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai anti korupsi dengan cakupan yang lebih luas, baik pada berbagai jenjang pendidikan maupun lingkungan sosial yang berbeda. Penelitian yang lebih mendalam diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendidikan anti korupsi dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas dan berkomitmen terhadap pencegahan korupsi.

Daftar Pustaka

Hasan, Z., Qunaifi, A., Andika, A. P., Pratama, D. D., & Mindari, S. (2024). *Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Dalam Membangun Karakter Anak Bangsa*. JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology, 1(2), 308–315.

Kamalsyah, A., & Hasan, Z. (2025). *Peran Pendidikan Anti Korupsi dalam Membentuk Generasi Berintegritas di Indonesia*. Journal of Social and Communication (JSC) Terekam Jejak.

Bangun, P. A., Pratama, A. S., & Irfandi. (2025). *Internalisasi Nilai Integritas Melalui Pendidikan Anti Korupsi yang Berkearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Generasi Muda*. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa.

Saputri, W., & Hasan, Z. (2024). *Upaya Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti Korupsi Sejak Dini di Lembaga Pendidikan*.

Hasan, Z., Wijaya, B. S., Yansah, A., Setiawan, R., & Yuda, A. D. (2024). *Strategi dan Tantangan Pendidikan dalam Membangun Integritas Anti Korupsi dan Pembentukan Karakter Generasi Penerus Bangsa*. Perkara: Jurnal Ilmu Hukum dan Politik, 2(2), 241–255.

Widodo, J. (2018). *Pendidikan Anti Korupsi dan Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan*.

Komisi Pemberantasan Korupsi. (2021). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*.

Murdiono, M. (2017). *Pendidikan Karakter dan Internalisasi Nilai Anti Korupsi*.

Suyanto. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Membangun Integritas Generasi Muda*.

Kurniati, D. (2026). *Implementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Strategi Internalisasi Karakter Mahasiswa*.

Bangun, P. A., Pratama, A. S., & Irfandi. (2026). *Internalisasi Nilai Integritas Melalui Pendidikan Anti Korupsi yang Berkearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Generasi Muda*.

Ningsi, A., dkk. (2024). *Peran Pendidikan Anti-Korupsi dalam Membangun Karakter Mahasiswa*.

Hasan, Z., Rusli, T., & Sanida, N. (2025). *Pendidikan Anti Korupsi: Eksplorasi Model Pembelajaran Anti Korupsi yang Berkearifan Lokal*. Bandar Lampung: UBL Press. ISBN 978-623-89614-9-8

Wea, Y. A., & Mode, M. R. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Anti Koruptif dalam Mewujudkan Mahasiswa yang Berkarakter Anti Korupsi*.

Hasan, Z., dkk. (2024). Mereduksi Korupsi untuk Keberlanjutan Indonesia. Bandar Lampung: UBL Press.

Hasan, Z., dkk. (2024). Integrasi Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Era 4.0. Bandar Lampung: UBL Press.